
PERENCANAAN KEBUTUHAN SARANA DAN PRASANA PENDIDIKAN
BERBASIS KEBUTUHAN KURIKULUM DI SMA NEGERI 2 BATANG
HARI

Fitri Nasution¹, Siti Hartini², Eka Novitasari³, Wahyuni⁴, Tiara Puspitasari⁵,
Siti Nuraini⁶, Putri Herawati⁷

fitrinassution21@gmail.com¹, srihartiniwijaya3@gmail.com²,
tiarapuspitasari41@gmail.com³, stinuraini0@gmail.com⁴,
putriherawati8998@gmail.com⁵, wy3917@gmail.com⁶, ekan62636@gmail.com⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Batang
Hari, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the planning of educational facilities and infrastructure needs based on the curriculum at SMA Negeri 2 Batang Hari. The method used is a descriptive method with a qualitative approach. The data used are secondary data obtained from documentation and field observations. Data analysis is carried out by collecting, sorting, and classifying the data obtained. The results of this study indicate that education has a very important role in building quality human resources and encouraging the development of a country. In carrying out its functions, educational institutions require strong support from various components, one of which is educational facilities and infrastructure. Facilities and infrastructure are not only complementary, but also determining factors in supporting the quality of the learning process and outcomes. The results of the study also show that planning for facilities and infrastructure needs based on curriculum demands is very important. Planning based on curriculum needs allows schools to formulate priorities for the procurement and utilization of resources more effectively and efficiently.

Keywords: *Planning, Facilities and Infrastructure, Curriculum Education.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan berbasis kurikulum di SMA Negeri 2 Batang Hari. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi dan observasi di lapangan. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan,

mengurutkan, dan mengklasifikasikan data yang diperoleh. Hasil dari kajian ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan mendorong pembangunan suatu negara. Dalam menjalankan fungsinya, institusi pendidikan memerlukan dukungan yang kuat dari berbagai komponen, salah satunya adalah sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana bukan hanya sebagai pelengkap, tetapi juga merupakan faktor penentu dalam menunjang kualitas proses dan hasil pembelajaran. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana yang berbasis pada tuntutan kurikulum menjadi sangat penting dilakukan. Perencanaan yang berbasis kebutuhan kurikulum memungkinkan sekolah untuk merumuskan prioritas pengadaan dan pemanfaatan sumber daya secara lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Perencanaan, Sarana dan Prasarana, Pendidikan Kurikulum.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam menjalankan fungsinya, institusi pendidikan memerlukan dukungan yang kuat dari berbagai komponen, salah satunya adalah sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana bukan sekadar pelengkap, tetapi merupakan faktor penentu dalam menunjang kualitas proses dan hasil pembelajaran. Oleh karena itu, perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana harus dilakukan secara terencana, sistematis, dan berorientasi pada pencapaian tujuan kurikulum.

Pendidikan adalah salah satu aspek paling penting dalam masyarakat modern dan memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi, sosial, dan budaya suatu

negara. (Ibrahim et al. 2023) Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Keberhasilan pendidikan terletak pada kemampuannya mencapai standar pendidikan yang tinggi dan menghasilkan lulusan berkualitas yang dapat bersaing dengan peserta didik lainnya.

Pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan dari berbagai pandangan teori dan praktik yang berkembang dalam kehidupan. (Ibrahim, Badaruddin, and Ridiana 2023) Ini dapat dicapai dengan memastikan tersedianya fasilitas dan infrastruktur pendidikan yang memadai agar aktivitas di lembaga pendidikan berjalan dengan optimal sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan

adalah usaha manusia untuk memperluas pengetahuan dari sumber formal dan informal untuk memfasilitasi perubahan dan menciptakan kualitas yang diinginkan. (Chairul 2014) Tujuan dari pendidikan adalah upaya menjadikan manusia yang terbaik, yakni manusia mempunyai ketenangan dalam hidup, memiliki akal kecerdasan serta iman yang kuat yang dimiliki manusia. (Ibrahim Ibrahim et al. 2022)

Seiring dengan perkembangan kurikulum nasional, seperti implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran berdiferensiasi, pembentukan karakter, serta penguatan kompetensi literasi dan numerasi, maka kebutuhan akan sarana dan prasarana pendidikan pun mengalami perubahan. Hal ini menuntut satuan pendidikan, termasuk SMA Negeri 2 Batang Hari, untuk melakukan perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana yang berbasis pada tuntutan kurikulum tersebut.

Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan berbasis kurikulum menuntut pemetaan kebutuhan yang relevan terhadap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Menengah Atas, setiap satuan pendidikan wajib memenuhi

standar minimal sarana dan prasarana, termasuk ruang belajar, laboratorium, perpustakaan, alat peraga, serta media pembelajaran lainnya yang menunjang proses belajar mengajar.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara kebutuhan kurikulum dan ketersediaan sarana serta prasarana pendidikan. Berdasarkan pengamatan awal di SMA Negeri 2 Batang Hari, terdapat tantangan dalam penyesuaian fasilitas belajar dengan dinamika perubahan kurikulum. Beberapa fasilitas pembelajaran belum sepenuhnya mendukung praktik pembelajaran berbasis proyek, pemanfaatan teknologi digital, serta penyediaan ruang-ruang belajar yang adaptif terhadap gaya belajar siswa.

Situasi ini menunjukkan pentingnya perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada jumlah dan keberadaan fisik, tetapi juga pada kualitas dan relevansi dengan kebutuhan kurikulum. Perencanaan yang berbasis kebutuhan kurikulum memungkinkan sekolah untuk merumuskan prioritas pengadaan dan pemanfaatan sumber daya secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, hal ini juga mendorong terwujudnya lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inspiratif bagi peserta didik.

Dalam konteks manajemen pendidikan, perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana merupakan bagian integral dari perencanaan strategis sekolah. Upaya ini menjadi kunci dalam menjamin keberlangsungan mutu pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta memfasilitasi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif. Oleh karena itu, kajian terhadap perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan berbasis kurikulum menjadi sangat relevan untuk dilakukan di SMA Negeri 2 Batang Hari sebagai upaya penguatan mutu layanan pendidikan.

METODE PENELITIAN

This analysis uses a descriptive Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi dan observasi di lapangan. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengurutkan, dan mengklasifikasikan data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kajian ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan mendorong pembangunan suatu negara. Dalam menjalankan fungsinya,

institusi pendidikan memerlukan dukungan yang kuat dari berbagai komponen, salah satunya adalah sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana bukan hanya sebagai pelengkap, tetapi juga merupakan faktor penentu dalam menunjang kualitas proses dan hasil pembelajaran. Oleh karena itu, perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana yang berbasis pada tuntutan kurikulum menjadi sangat penting dilakukan.

Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana yang berbasis kurikulum menuntut pemetaan kebutuhan yang relevan terhadap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Hal ini menunjang terwujudnya lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inspiratif bagi peserta didik. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara kebutuhan kurikulum dan ketersediaan sarana serta prasarana pendidikan. Oleh karena itu, perlu adanya perencanaan yang tidak hanya berorientasi pada jumlah dan keberadaan fisik, tetapi juga pada kualitas dan relevansi dengan kebutuhan kurikulum.

Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana yang berbasis kurikulum juga menjadi bagian integral dari perencanaan strategis sekolah. Hal ini menjadi kunci dalam

menjamin keberlangsungan mutu pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta memfasilitasi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif. Dengan mengadopsi perencanaan yang berbasis kurikulum, sekolah dapat merumuskan prioritas pengadaan dan pemanfaatan sumber daya secara lebih efektif dan efisien.

Dari hasil kajian ini, dapat disimpulkan bahwa perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan berbasis kurikulum sangat relevan dan penting untuk dilakukan di SMA Negeri 2 Batang Hari. Hal ini dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan, mempersiapkan peserta didik untuk bersaing dengan peserta didik lainnya, serta menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan mendukung proses pembelajaran yang inovatif.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan berbasis kurikulum sangat relevan dan penting untuk dilakukan di SMA Negeri 2 Batang Hari. Hal ini dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan, mempersiapkan peserta didik untuk bersaing dengan peserta didik lainnya, serta menciptakan

lingkungan belajar yang inspiratif dan mendukung proses pembelajaran yang inovatif.

Kesimpulan ini juga menunjukkan pentingnya adanya perencanaan yang berbasis kurikulum dalam manajemen pendidikan, karena hal ini dapat menjadi kunci dalam menjamin keberlangsungan mutu pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta memfasilitasi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif.

Kesimpulan lainnya adalah bahwa perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan berbasis kurikulum memungkinkan sekolah untuk merumuskan prioritas pengadaan dan pemanfaatan sumber daya secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, hal ini juga dapat membantu sekolah dalam menyesuaikan fasilitas belajar dengan dinamika perubahan kurikulum, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi, S. (2021). *Analisis Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam*. Rayah AlIslam, 5(1).
- Ananda. Rusydi dan Banurea. Oda Kinata. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, Medan; Widya Puspita.
- Annisa, Miswanto, Setie Budi Suku dan Candra Wijaya. (2019).

-
- Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Smk N 2 Binjai.* Sabilarrsyad, IV(1), 65-79.
- Ibrahim, Ibrahim, Adi Prasetyo, Choirun Niswah, and Zulkipli Zulkipli. (2022). *Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah*. Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora 2(3), 170-81.
- Ibrahim, K M S Badaruddin, and Pipit Ridiana. (2023). *Operasionalisasi Laboratorium Komputer Dalam Pembelajaran Jambura Journal of Educational Management*. Jambura Journal of Educational Management 4, 239-50.
- Mardiah Astuti, Icha Suryana, Putri Dea Novita, Emiliya, Lina Sari, Rani Oktapiani. (2023). *Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pada Lembaga Pendidikan*. Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya. 1(4), 1-12.
- Megasari, R. (2014). *Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi*. Jurnal Administrasi Pendidikan, 2(1), 636-831.
- Nasrudin dan Maryadi. (2018). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 13(1), 15-23.
- Samanhudi. (2021). *Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Islami di Lembaga Pendidikan*. Rayah Al-Islam, 5 (2), 268-294.